

Penerapan Metode Tsaqifa pada Program Tahsin pada Masyarakat Desa Eka Rasmi Gang Pipa Medan Johor

Nur Afni^{1✉}, Abdul Rahman²

(1,2) Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author
[afninurr1306@gmail.com]

Abstrak

Adanya murid yang lumayan banyak dalam menggunakan metode iqro tentunya membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Tsaqifa dalam program tahsin di Desa Eka Rasmi, Gang Pipa, Kecamatan Medan Johor. Metode Tsaqifa merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengutamakan pembenahan bacaan dan pelafalan dengan fokus pada tajwid dan makhraj. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tsaqifa pada program tahsin mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat secara signifikan, terutama dalam aspek ketepatan tajwid dan kefasihan bacaan. Selain itu, program ini juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan solidaritas sosial di kalangan peserta. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini antara lain adalah keterbatasan waktu peserta dan kebutuhan akan pendampingan lebih intensif. Namun, antusiasme masyarakat terhadap program tahsin cukup tinggi, sehingga program ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di lingkungan tersebut.

Kata Kunci: Penerapan Metode Tsaqifa, Program Tahsin

Abstract

The existence of quite a lot of students in using the iqro method certainly requires a long time to learn it. This study aims to analyze the application of the Tsaqifa method in the tahsin program in Eka Rasmi Village, Gang Pipa, Medan Johor District. The Tsaqifa method is one of the methods of learning the Qur'an that prioritizes the improvement of reading and pronunciation with a focus on tajwid and makhraj. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of the Tsaqifa method in the tahsin program can significantly improve the community's ability to read the Qur'an, especially in terms of tajwid accuracy and reading fluency. In addition, this program also plays a role in strengthening religious values and social solidarity among participants. The obstacles faced in implementing this method include the limited time of participants and the need for more intensive assistance. However, the community's enthusiasm for the tahsin program is quite high, so this program is expected to continue to develop and become an effective model of learning the Qur'an in the environment.

Keyword: Application of the Tsaqifa Method, Tahsin Programme

PENDAHULUAN

Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan menghafalkan kitab suci Al-qur'an dengan baik dan benar, dan ketika

seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah (Joni et al., 2020).

Hakekatnya belajar membaca Al-Qur'an adalah bukan suatu perkara yang sulit, tidak membosankan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, karena pada prinsipnya hanya ada tiga tahapan penting yang harus dikuasai. Pertama, harus menguasai huruf Hijaiyyah beserta perubahannya. Kedua, menguasai harakat (tanda baca). Ketiga, mempraktikkan semaksimal mungkin (Nashir et al., 2023).

Belajar membaca Al-Qur'an ialah wajib hukumnya, dalam hal membaca Al-Qur'an, Said Agil Husain Al-Munawar menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Hasnah & Muliati, 2022). Sebagai seorang muslim, membaca Al-Qur'an sudah termasuk bagian dari ibadah. Untuk membaca Al-Qur'an, tidak bisa disamakan dengan cara membaca buku-buku berbahasa Arab pada umumnya karena Al-Qur'an memiliki aturan dan kaidah khusus (Aulia et al., 2019).

Pada dasarnya dalam mempelajari al-Quran terdapat banyak metode-metode yang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, di antaranya: menurut Mahmud Yunus dalam bukunya Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Quran), mengemukakan beberapa metode dalam belajar al-Quran seperti : al-barqi, Iqro, ummi dan masih banyak lagi metode-metode pembelajaran al-Qur'an yang ada dan terus berkembang (Saprun & Mappanyompa, 2020), demikian juga metode pembelajaran al-Qur'an yang di terapkan di desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor yaitu metode yang diterapkan didalam pembelajaran al-Qur'an selama ini adalah metode Iqro, program tahsin di desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor sudah berjalan selama 1 tahun dan sudah memiliki peserta didik 30 murid.

Desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Mohor merupakan desa yang mayoritasnya adalah agama islam, mereka memiliki banyak program yang bersifat positif salah satunya yaitu program tahsin Alquran,namun program ini hanya dilakukan seminggu sekali karna melihat kondisi masyarakat yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak bisa mempelajari Al-Quran dengan waktu yang luas, dan dengan murid yang begitu banyak tidak efisien untuk diterapkan metode iqro dalam pembelajaran Al-Quran di desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasnah & Muliati, 2022) pada penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Alquran mendapatkan temuan bahwa salah satu faktor penghambat metode iqro dapat dilihat dari jumlah murid yang begitu banyak dalam satu kelas, dengan adanya murid yang lumayan banyak dalam menggunakan metode iqro tentunya membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya.

Di Indonesia, metode Iqra' adalah metode yang sangat populer dan banyak digunakan. Namun, metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan sehingga untuk masyarakat yang memiliki tingkat kesibukan tinggi hampir sangat mustahil untuk menyelesaikan Iqra' mulai dari jilid 1 sampai 6 (Aulia et al., 2019). Berdasarkan masalah tersebut,peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode tsaqifa pada program tahsin pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor. Sekilas tentang metode Tsaqifa, metode ini disusun oleh Ustadz Umar Taqwim, S.Ag. yang diterbitkan oleh Yayasan Islam Adz Dzikr, Pusat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (PPBTA) Metode Tsqifa Magelang dari cetakan pertama pada bulan Juli 1999 hingga cetakan ke tiga pada bulan Januari 2004. Spesifikasi metode ini yaitu untuk kalangan dewasa yang sibuk, dengan kata lain tidak punya waktu yang cukup untuk belajar Al-Qur'an (Nashir et al., 2023). Penelitian ini menemukan bahwa metode tahsin berbasis klasikal berhasil meningkatkan kemampuan peserta dewasa awal dalam membaca Al-Qur'an, namun efektifitasnya terbatas oleh kurangnya variasi metode.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Azhar & Fadhilah (2022) yang berjudul efektivitas metode tsaqifa dalam pembelajaran al-qur'an dilembaga pendidikan formal. Penelitian ini menekankan efektivitas metode Tsaqifa dalam lembaga formal seperti sekolah dan pesantren. Fokus utamanya adalah pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid dan makhraj. Kemudian penelitian oleh

Syahrul & Mulyadi (2021) yang berjudul Pengaruh Metode tahsin terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada dewasa awal.

Metode tsaqifa adalah sebuah metode alternatif pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan 5x pertemuan untuk mengatasi buta huruf Al-Qur'an di kalangan muslimin. Metode ini dirancang khusus untuk orang dewasa yang belum mampu membaca Al-Qur'an atau untuk yang pernah belajar dan masih terbata-bata dalam membacanya. metode tsaqifa merupakan metode alternatif pembelajaran Al-Qur'an untuk orang dewasa yang memiliki kesibukan, tidak punya banyak kesempatan namun ingin segera bisa membaca Al-Qur'an. sama halnya dengan masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor yang sangat ingin bisa membaca Al-Qur'an namun tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajarinya dikarenakan dengan kesibukan masing masing.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana implementasi metode tsaqifa dalam masyarakat selanjutnya bagaimana hasil dari penerapan itu dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tsaqifa pada program Tahsin pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor.

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) kualitatif. Alasan utama peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah karena metode ini lebih fleksibel dan bisa menyesuaikan diri dengan ragam kenyataan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alami. Tujuan penelitian deskriptif adalah menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu (Moloeng, 2018). Penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode tsaqifa pada program tahsin masyarakat desa Eka Rasmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Tsaqifa di Desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor

Dalam penerapan metode tsaqifa pada program tahsin pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor, metode ini mendapatkan respons yang baik oleh masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor, terkhusus ibu-ibu yang mengikuti pembelajaran metode tsaqifa yang berjumlah 20 orang. hal ini terlihat bagaimana antusiasnya mereka dalam mengikuti tahap-tahapan yang dilakukan selama 5 kali pertemuan, dan sangat semangat Ketika mempraktekan untuk membaca Alquran. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penggunaan metode tsaqifa untuk proses pembelajaran ini ialah:

Pertemuan pertama:

Bab pertama pengenalan 18 huruf hijaiyah dan perubahannya, di bab pertama ini juga diajarkan bagaimana cara membaca huruf hijaiyah ketika berada di posisi depan, tengah dan belakang serta huruf-huruf hijaiyah tersebut di ringkas menjadi sebuah kata dan kalimat yang mudah untuk di ingat yaitu, NA-MA SA-YA MA-LA RO-SA dan KA-TA WA-JA TO-KO SO-FA A-DA BA-HA-YA.

Pertemuan kedua:

Bab kedua, pengenalan 10 huruf hijaiyah dan perubahannya untuk memudahkan menghafal huruf-huruf tersebut pendekatan yang digunakan yaitu:

1. Kemiripan bentuk huruf
2. Posisi tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya.
3. Menganalogikan huruf-huruf tersebut dengan sesuatu yang mudah diingat.

Dan bab ketiga, pengenalan vokal A-I-U tanda baca fathah, kasrah dan dhommah.

Pertemuan ketiga:

Bab keempat, pengenalan vokal akhiran An-In-Un tanda baca tanwin dan bab kelima pengenalan vokal panjang Aa-li-Uu yaitu tanda baca mad.

Pertemuan keempat:

Bab keenam, pengenalan huruf asli/mati yaitu tanda baca sukun, dan bab ke tujuh, pengenalan huruf dobel/ganda yaitu tanda baca taysdid.

Pertemuan kelima:

Bab kedelapan, latihan membaca al-qur'an.

Hasil Penerapan Metode Tsaqifa di Desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor

Selama terlaksananya penerapan metode tsaqifa pada program Tahsin Pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor para masyarakat memberikan respon yang baik, menyampaikan pengalaman, pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang disampaikan selama proses berlangsung, Proses berlangsungnya kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode dialog-interaksi menyebabkan interaksi antar peserta menjadi lebih lancar, santai dan komunikatif, sehingga terjadinya hubungan dialogis-interaktif antar peserta dalam proses berlangsung pelatihan menyebabkan transfer pemahaman dan pengalaman terkait pentingnya mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya menjadi sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti antar sesama peserta. Berkaitan hasil dari proses penerapan metode tsaqifa pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor ialah:

1. Peserta sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dan dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir serupa beserta makhrajnya.
2. Peserta sudah dapat membedakan mana huruf yang dibaca panjang dan huruf yang dibaca pendek.
3. Dan peserta juga sangat semangat dengan penerapan metode tsaqifa pada program tahsin dengan latihan -latihan sehingga memudahkan peserta dalam mengingatnya.

Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metoda Tsaqifa di Desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor

Dalam setiap kegiatan termasuk pada kegiatan belajar mengajar tentu di dalamnya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut ini faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tsaqifa pada program tahsin pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor sebagai berikut.

Faktor penghambat dalam penerapan metode tsaqifa pada program Tahsin pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor, yaitu:

1. Kesusahan dalam penyebutan huruf faktor ini dikarnakan dengan usia peserta yang sudah mulai menua. Seiring bertambahnya usia, kemampuan fisik kita secara bertahap menurun. Inilah yang disebut dengan fenomena penuaan. dengan bertambahnya usia, kualitas fungsi organ tubuh tentunya semakin menurun (Adriansyah, 2024).
2. Kurangnya kedisiplinan dalam belajar. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin memiliki pengaruh yang penting karena mempengaruhi hasil belajarnya, peserta didik yang memiliki kesadaran disiplin pada dirinya akan berhasil dalam belajarnya namun peserta didik yang tidak disiplin dan kerap melanggar ketentuan akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Mardiana, 2022) menyatakan bahwa Kedisiplinan belajar mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 18 baubau. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik.
3. Dengan usia yang sudah lanjut sehingga membuat peserta kesusahan dalam mengingat teori yang sudah di sampaikan.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode tsaqifa pada program tahsin pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Medan Johor, yaitu:

1. Minat dan semangat belajar yang tinggi pada masyarakat desa Eka Rasmi gang Pipa Meda Johor. Dengan semangat yang kuat menjadi salah satu poin penting dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca al-quran, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Joni et al., 2020) menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an warga Desa Turan baru ini yaitu adanya kemauan yang

tinggi dari masyarakat untuk belajar al-qur'an baik dari balita hingga lansia. Semangat bisa diartikan sebagai emosi kuat yang dirasakan oleh setiap individu, dan bisa dianggap sebagai elemen kunci keberhasilan dalam setiap aktivitas. Ini berfungsi untuk menunjukkan potensi seseorang, menghasilkan, membangkitkan, dan memperkuat tingkat keinginan yang tinggi.

2. Lingkungan yang kondusif.

Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan lingkungan dan suasana khusus. Hal ini bertujuan agar potensi belajar siswa akan dapat belajar dengan baik apabila dalam suasana yang kondusif. Suasana dan lingkungan khusus dimaksud adalah suasana yang nyaman dan menyenangkan. Belajar dalam lingkungan yang kondusif juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, hal ini jelas dijelaskan dalam penelitian (Setiawan et al., 2019) menyatakan bahwa, Variabel lingkungan belajar berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Politeknik Angkatan Darat, yang berarti bahwa lingkungan belajar Poltekad yang kondusif dan tertata dengan baik sangat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

3. Fasilitas yang memadai

Fasilitas belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan semakin produktif jika peserta didik, guru, dan materi pelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian dari (Rajagukguk et al., 2023) menyatakan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu sumber yang paling utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini jelas bahwa fasilitas merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan belajar, dengan fasilitas yang memadai dapat memudahkan peserta didik dan pengajar dalam proses belajar mengajar.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Tsaqifa

1. Kelebihan Metode Tsaqifa

- a. Metode tsaqifa merupakan metode yang cepat, mudah, menyenangkan, dan tidak membebani karena mempunyai beberapa karakter yang saling menunjang satu dengan lainnya.
- b. Pola yang di gunakan dalam setiap pembahasan adalah pola tetap, berurutan dan berkesinambungan.
- c. Metode tsaqifa ini dapat di ajarkan dengan sistem privat atau pun klasikal.
- d. Bisa di ajarkan kepada semua kalangan orang tua atau pun anak-anak.
- e. Tiap pembahasan mempunyai metode pengajaran yang berbeda sehingga menarik tidak membosankan dan tidak membebani.

2. Kekurangan Metode Tsaqifa

- a. Tidak di khusukan untuk anak-anak yang belum biasa membaca huruf latin karna itu sudah ada metode khusus untuknya.
- b. Bukunya sulit di dapat di toko-toko.

SIMPULAN

Proses dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode tsaqifa merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam buku tsaqifa dan ditambah sedikit variasi pada proses pelaksanaan. Tahapan pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan kemandirian, evaluasi dan penutup. Metode *tsaqifa* efektif digunakan dalam proses belajar membaca Al-Quran cepat untuk usia dewasa dan ibu-ibu yang memiliki kesibukan tinggi. Akan tetapi disamping peserta didik mampu membaca Al-Qur'an, peserta harus mempelajari secara lanjut *Tahsin* dan *tajwid*. Dimana peserta didik hanya mampu membaca Al-Qur'an secara dasar. Terbukti Dalam Waktu yang singkat didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dibanding dengan metode lama yang mereka gunakan (*iqro'*). Berdasarkan pada proses penerapan metode tsaqifa pada program tahsin pada masyarakat desa eka rasmi gang pipa medan johor menghasilkan

bahwa peserta memiliki motivasi dan kesadaran untuk lebih giat lagi mempelajari Alquran sebagai sumber hukum Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridzi, M. A., Jafitri, K., & Purwanti, O. (2019). Implementation of Religious Character Education in Students Through Tahfidz Qur'an Activities With Tsaqifa Method in Muhammadiyah Vocational High School 3 Surakarta. *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 16(2), 33–54. <https://doi.org/10.24239/jsi.v16i2.564.33-54>
- Adriansyah, V. (2024). Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Lembaga Utsmani Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Anwar, A., & Mardiana, M. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i2.1330>
- Aulia, F. M., Sudarma, M., & Suyadnya, I. M. A. (2019). Pemanfaatan Instant Messaging Untuk Aplikasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tsaqifa. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v2i1.301>
- Fauziyah, F., & Alfani, M. (2023). Living Hadis: Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Masyarakat Lansia. *Al-Jadwa Jurnal Studi Islam*, 03(02), 139–155. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v3i2.1524>
- Hakim, A. N. (2022). Penerapan Metode Tsaqifa Pengentasan Buta Al-Quran Pada Jamaah Masjid At-Taqwa Perumahan Griya Bilurejo, Gondangrejo, Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasnah, N., & Muliati, I. (2022). Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Alquran. *An-Nuha*, 2(1), 110. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.161>
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
- Kamelia, S. K., Hairiyah, & Susilowati, I. T. (2023). Peran Guru TPA Siti Aisyah dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an Terhadap Wanita Lanjut Usia Dusun Mangir Sendangsari Pajangan Bantul. *Literasi*, XV(3), 173–180.
- Moloeng. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muafiah, A. Fi. (2019). Penerapan Metode Tsaqifa Dengan Metode Kooperatif Pada Pengajaran Baca Al-Quran Kelompok Pengajian Muslimah Dusun Pokoh Desa Wonoboyo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. *Ayan*, 8(5), 55
- Nashir, H. M. J., Suparman, F., Fira, Q. F., Istiqomah, F., & Muzdalifah, W. (2023). Penerapan Metode Tsaqifa Dalam Kerampilan Membaca Al-Quran Di Desa Sepat, Sregan. *Al Hazia Journal of Community Service*, 2(1), 6.
- Perangin-angin, R. B. (2022). Akibat Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran Di SMP Rahmat Islamiyah Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, 2(5), 387–396. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1856>
- Rajagukguk, S. R. J., Tumanggor, S., Malau, J. G., & Turnip, H. (2023). Pentingnya Pemerhatian Sarana dan Prasarana bagi Pendidikan di Sekolah yang Terpencil. *PEDIAQU: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 204–215. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/76>
- Saprun, & Mappanyompa. (2020). Penerapan Metode Tsaqifa Dalam Pembelajaran Al Quran Di Rumah Tahsin Desa Gegutu Kacang Kecamatan Rembiga. *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*, 5(2), 13. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v5i2.3689>
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar Dyah Sawitri 2) Endang Suswati 3). *Jurnal Psikologi*, 6(2), 94–113.
- Syafifah, N. L. (2022). Problematika Dalam Pembelajaran Tajwid Di SMP Muhammadiyah 7 Medan. 2, 377–386